

NAMA :SUSANTI

NPM :2413031034

KELAS :A

MATA KULIAH :AKUTANSI KEUANGAN MENENGAH(PERTEMUAN 8,STUDI KASUS 2)

Dampak Metode LIFO dan FIFO terhadap Laba Bersih

Pilihan metode penilaian inventaris mempengaruhi Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pada akhirnya laba bersih. Perbedaan utama antara LIFO (Last In, First Out) dan FIFO (First In, First Out) terletak pada biaya mana yang lebih baru atau lebih tua yang diakui dalam HPP saat terjadi penjualan.

1. Ketika terjadi inflasi

Dengan menggunakan LIFO, barang yang dibeli terakhir (dengan biaya yang lebih tinggi) akan dihitung sebagai yang dijual terlebih dahulu → HPP menjadi lebih tinggi. Mengingat HPP yang lebih tinggi, laba bersih akan lebih rendah jika dibandingkan dengan penerapan FIFO. Di sisi lain: laba yang lebih rendah juga berarti pajak yang lebih sedikit, sehingga arus kas operasional dapat meningkat karena adanya deferensi pajak.

2. Di saat terjadinya deflasi

Dengan LIFO, barang terakhir yang dibeli akan memiliki biaya yang lebih rendah, sehingga saat dijual, HPP menjadi lebih rendah. Hal ini menyebabkan laba bersih menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan FIFO dalam situasi penurunan harga. Namun, nilai inventaris dalam laporan keuangan kemungkinan akan lebih rendah jika menggunakan LIFO selama periode penurunan harga.

3. Implikasi komparatif tambahan

Nilai inventaris dalam laporan: FIFO umumnya menunjukkan nilai inventaris yang lebih mendekati harga pasar saat ini pada jamannya meningkat; sementara LIFO cenderung memperlihatkan nilai inventaris yang lebih rendah. Kesesuaian dengan aliran fisik barang: FIFO sering kali mencerminkan aliran fisik barang (lebih tua keluar lebih dulu), sedangkan LIFO mungkin tidak cocok untuk barang yang cepat kadaluarsa. Pertimbangan pajak dan pelaporan: Perusahaan terkadang memilih LIFO untuk mengurangi laba yang dikenakan pajak saat inflasi, tetapi hal ini dapat membuat laporan laba terlihat lebih rendah di mata investor. Ringkasan singkat: Pada periode harga naik: LIFO → laba bersih lebih rendah dibandingkan dengan FIFO. Pada periode harga turun: LIFO → laba bersih lebih tinggi dibandingkan dengan FIFO. Pemilihan

metode harus mempertimbangkan tujuan pelaporan (relevansi neraca versus penghematan pajak), karakteristik barang, dan konsistensi dalam pelaporan.